

## ABSTRAK

Kementerian Agama sebagai salah satu institusi pemerintahan dituntut untuk dapat memberikan kinerja terbaiknya, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Namun demikian pada kenyataannya, dilihat dari laporan hasil audit BPK dan Itjen kemenag RI, masih saja ada temuan diantaranya terkait kemahalan harga, kekurangan volume barang yang dibeli dan pengelolaan TPG belum efektif, yang menunjukkan bahwa kinerja manajerial pada kantor Kementerian Agama belum baik. Dengan penerapan independensi auditor intern dan pengendalian intern yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial agar lebih baik. Independensi auditor merupakan kemampuan auditor untuk bertindak berdasarkan integritas dan obyektivitas. Pengendalian intern pada dasarnya dapat digunakan untuk mencegah penggelapan maupun penyimpangan secara efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh independensi auditor intern dan pengendalian intern terhadap kinerja manajerial. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Analisis data dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 87 orang pengelola anggaran satker Kemenag Majalengka. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis sampel total. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa independensi auditor intern dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Secara parsial independensi auditor intern berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci : Independensi, Auditor Intern, Pengendalian Intern, Kinerja Manajerial.

## *Abstract*

*The Ministry of Religious affairs as one of government institutions who have been pursuit to be able to give the best work performance, free from illegal transactions, collusion, and nepotism. Nevertheless in the contrary according to the reports on the results of BPK audit and Itjen Kemenag RI we found that, there is overpriced, lack of the volume of the item purchased and the management of TPG have not been effective, which indicates that the performance of managerial in the Ministry of Religious Affairs has not good yet. By the independence application of internal auditor and good internal control are expected to improve managerial performance to be better. Auditor independence is the auditor's ability to act on integrity and objectivity. Internal control can basically be used to prevent blackout and deviation effectively.*

*The puspose of this study is to determine the influence of the independence of internal auditors and internal control of managerial performance. This type of research is classified as quantitative research. Data analysis using descriptive and verification method. The population in this study are 87 budget managers in working unit of Kemenag Majalengka. The sample collection uses the nonprobability technique sampling method of the type of total sample. Data analysis technique used multiple linear regression analysis.*

*The result of this research proves that the independence of internal auditor and internal control simultaneously have an effect on managerial performance. In partial independence of internal auditors have a positive effect on managerial performance and internal control partially have a positive effect on managerial performance.*

*Keyword : independence, internal auditor, internal control, managerial performance.*

